



---

## Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Jenis Pekerjaan (Studi pada Siswa Kelas V SDN 192 Burau dimasa Pandemi Covid-19)

Sriwati<sup>1</sup>, Suaedi<sup>2</sup>, Ma'rufi<sup>3</sup>

---

### ***Correspondensi Author***

Magister Pendidikan  
Matematika, Universitas  
Cokroaminoto Palopo,  
Indonesia  
Email:

[sriwatipatiwiri@gmail.com](mailto:sriwatipatiwiri@gmail.com)

### ***History Artikel***

***Received:*** 08-09-2021;

***Accepted:*** 26-10-2021;

***Published:*** 31-10-2021

### ***Keywords :***

*Peran Orang Tua;  
Pembelajaran Matematika;  
Jenis Pekerjaan*

**Abstrak.** Tujuan Penelitian ini adalah Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau dari Jenis Pekerjaan. Penelitian ini merupakan Studi pada Siswa Kelas VSD 192 Burau dimasa Pandemi Covid-19 yang dilaksanakan bulan Juni 2021. Subjek penelitian yang dijadikan sebagai informan adalah orang tua siswa kelas V SD 192 Burau Kabupaten Luwu Timur sebanyak 31 orang, dalam penelitian ini informan yang diambil hanya 3 orang saja yang mewakili jenis pekerjaan masing-masing, yaitu sebagai petani, pegawai dan wiraswasta. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan catatan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh adalah sebagai berikut: metode interview (wawancara), metode observasi dan metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) gambaran peran orang tua siswa yang bekerja sebagai petani dalam pembelajaran matematika di masa pandemi covid 19, yaitu telah berperan dengan baik dalam menyediakan fasilitas belajar dan memberikan motivasi, namun masih kurang dalam hal mengawasi kegiatan belajar anak dan membantu mengatasi kesulitan belajar, (2) Gambaran peran orang tua siswa yang bekerja sebagai pegawai dalam pembelajaran matematika di masa pandemi covid 19, yaitu telah berperan dengan baik dalam menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi, mengawasi kegiatan belajar anak, dan membantu mengatasi kesulitan belajar, (3) Gambaran peran orang tua siswa yang bekerja sebagai wiraswasta dalam pembelajaran matematika di masa pandemi covid 19, yaitu telah berperan dengan baik dalam menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi, mengawasi kegiatan belajar anak, dan membantu mengatasi kesulitan belajar.

**Abstract.** *The role of parents in learning mathematics during the COVID-19 pandemic is very important. With the understanding and awareness of parents about the role in learning mathematics during the COVID-19 pandemic, it can help solve learning problems at home and have no impact on learning outcomes and student achievement. This study aims to determine: 1) Description of the role of parents of students who work as farmers in learning mathematics during the covid 19 pandemic; 2) Description of the role of parents of students who work as employees in learning mathematics during the covid 19 pandemic and 3) Description of the role of parents of students who work as entrepreneurs in learning mathematics during the COVID-19 pandemic. The study was carried out in June 2021 at the homes of each resource person (informant). The research subjects who were used as informants were the parents of the fifth-grade students of SD 192 Burau, East Luwu Regency as many as 31 people, in this study only 3 informants were taken who represented their respective types of work, namely as farmers, employees and entrepreneurs. The research instruments used were observation guidelines, interview guidelines and documentation notes. The method used in the research that the author uses to collect the data obtained are as follows: interview method (interview), observation method and documentation method. Analysis of the data used is a qualitative research analysis. The results showed that the description of the role of parents of students who worked as farmers in learning mathematics during the covid 19 pandemic, which had played a good role in providing learning facilities and providing motivation, but still lacking in terms of supervising children's learning activities and helping overcome learning difficulties. The description of the role of parents of students who work as employees in learning mathematics during the COVID-19 pandemic, which has played a good role in providing learning facilities, providing motivation, supervising children's learning activities, and helping to overcome learning difficulties. The description of the role of parents who work as entrepreneurs in learning mathematics during the covid 19 pandemic, which has played a good role in providing learning facilities, providing motivation, supervising children's learning activities, and helping to overcome learning difficulties.*



## **Pendahuluan**

Pembelajaran matematika merupakan bagian dari pengajaran tematik di sekolah dasar. Pembelajaran matematika di sekolah dasar tidak hanya bertumpu pada penguasaan materi matematika, tetapi juga menghadirkan matematika sebagai alat dan sarana untuk pemerolehan kompetensi oleh siswa. Studi matematika terutama memiliki karakteristik abstrak, serta konsep dan prinsip yang dibedakan. Akibatnya banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika. Keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah dasar diwujudkan dalam asimilasi materi oleh siswa. Salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran, agar siswa memiliki penguasaan materi matematika yang baik, adalah kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran (Wiryanto, 2020).

Pelajaran matematika yang sebelumnya diajarkan secara pribadi oleh guru dan siswa lainnya, berubah sejak penyakit virus corona 2019 (Covid-19) diperkenalkan di Indonesia pada awal Maret 2020. Covid-19 merupakan jenis penyakit baru yang belum pernah terdeteksi pada manusia sebelumnya. Keberadaan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian.

Virus Covid-19 berdampak pada berbagai bidang kehidupan masyarakat. Mulai dari sektor sosial, ekonomi, pariwisata bahkan sektor pendidikan terkena dampak signifikan dari virus ini. Banyak sekolah di seluruh dunia telah menutup sekolah untuk meminimalkan penyebaran virus Covid-19. Menurut UNESCO, sekolah telah ditutup di beberapa negara, mempengaruhi total 421.388.462 anak; saat ini totalnya ada 39 negara (Purwanto, 2020).

Mencermati kondisi tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Pada Saat Perlunya Penyebaran dari Covid-19. Surat edaran tersebut menjelaskan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara online, di rumah atau jarak jauh, tanpa bertemu langsung dengan siswa, guna memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna kepada siswa. Perubahan pelatihan ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 yang cepat. Penyebaran virus Covid-19 dapat terjadi melalui muntah (fomites) atau melalui tetesan air liur (droplet) pada kontak dekat tanpa pelindung (Burhanuddin, 2021).

Di masa pandemi COVID-19 saat ini, pembelajaran online menggunakan teknologi informasi sebagai sarana pembelajaran. Namun, perubahan proses pembelajaran yang tiba-tiba akibat virus Covid-19 seringkali mengejutkan guru (pendidik), siswa, dan orang tua. Perubahan ini menuntut pendidik untuk menanggapi dengan sikap dan tindakannya untuk mempelajari hal-hal baru. Penggunaan teknologi harus membimbing guru sehingga mereka dapat membayangkan proses pembelajaran yang memberi siswa ruang untuk mengeksplorasi, memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara siswa dan guru sekolah dasar mereka saat belajar matematika untuk siswa sekolah menengah. Penyusunan materi dan penggunaan alat peraga atau alat peraga dalam proses pembelajaran online oleh guru dan siswa harus disesuaikan dengan tingkat intelektual siswa. Hal ini untuk memudahkan peserta didik dalam memahami mata pelajaran (Wiryanto, 2020).

Pandemi Covid-19 di Indonesia pasti membuat siswa bosan. Dalam hal ini peran orang tua sangatlah penting. Selain mendukung proses belajar di rumah, orang tua perlu memotivasi siswa agar siswa tidak

bosan dengan menyelesaikan tugas guru dan mendapatkan hasil yang maksimal. Namun banyak orang tua yang tidak menyadari pentingnya motivasi belajar bagi anaknya. Peran motivasi orang tua dalam pembelajaran matematika sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Namun dalam hal ini masih banyak orang tua yang belum memahami dan kurang memahami perannya dalam Pandemi Covid-19 di Indonesia pasti membuat siswa bosan. Dalam hal ini peran orang tua sangatlah penting. Selain mendukung proses belajar di rumah, orang tua perlu memotivasi siswa agar siswa tidak bosan dengan menyelesaikan tugas guru dan mendapatkan hasil yang maksimal. Namun banyak orang tua yang tidak menyadari pentingnya motivasi belajar bagi anaknya. Peran motivasi orang tua dalam pembelajaran matematika sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Namun dalam hal ini masih banyak orang tua yang belum memahami dan kurang memahami perannya dalam membantu siswa.

Orang tua yang tidak mengetahui perannya dalam membantu siswa atau anaknya mendapatkan pendidikan, sehingga terkadang orang tua hanya mengetahui dan bertanggung jawab menyekolahkan dan membeli paket data di internet, namun mengabaikan pendidikan orang tua itu sendiri, termasuk pendidikan orang tua. dorongan dan motivasi belajar anak di masa kecil, di masa pandemi Covid-19 saat ini. Padahal, seperti diketahui, pendidikan pertama yang diakui anak terjadi dalam keluarga, di mana orang tua memegang peranan penting. Memotivasi orang tua untuk belajar matematika selama pandemi COVID-19 sangat penting. Jika orang tua memahami dan memahami peran motivasi dalam pembelajaran matematika di masa pandemi

Covid-19, dapat membantu menyelesaikan masalah homeschooling dan tidak akan mempengaruhi prestasi dan prestasi akademik siswa.

SD 102 Burau merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Luwu Timur yang memperkenalkan pembelajaran jarak jauh (online). Menurut pengamatan awal di sekolah, program pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan belum baik karena beberapa kendala ditemui dalam proses pelaksanaannya. Hambatan tersebut adalah orang tua yang harus bekerja, orang tua yang tidak memahami mata pelajaran, kecepatan dan sinyal internet yang tidak memadai, dan bahkan beberapa siswa tidak memiliki peralatan. Akibatnya bahan ajar tidak terlaksana dengan baik, dan banyak siswa yang tidak memahami apa yang diajarkan dan merasa tidak terkelola dengan baik. Oleh karena itu, peran orang tua sebagai guru pengganti di rumah sangat penting untuk mendampingi anaknya dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengambil judul "Peran Orang Tua Siswa dalam Pembelajaran Matematika Masa Pandemi Covid 19 Ditinjau dari Jenis Perbedaan Pekerjaan (Studi pada Siswa Kelas V SD 102 Burau Kabupaten Luwu Timur)".

Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui: 1) gambaran peran orang tua siswa yang bekerja sebagai petani dalam pembelajaran matematika di masa pandemi covid 19, 2) gambaran peran orang tua siswa yang bekerja sebagai pegawai dalam pembelajaran matematika di masa pandemi covid 19, 3) gambaran peran orang tua siswa yang bekerja sebagai wiraswasta dalam pembelajaran matematika di masa pandemi covid 19.

## Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metodologi subyektif yang jelas. Pemeriksaan semacam ini mengadopsi strategi subjektif, yaitu eksplorasi spesifik dengan informasi subjektif sebagai artikulasi, proposisi, dan catatan. Teknik yang digunakan adalah penelitian lapangan, yang memanfaatkan sumber informasi dan menggunakan area tertentu dalam interaksi eksplorasi. Pemeriksaan ini menggunakan metodologi subyektif yang mendeskripsikan, yaitu penelitian yang memanfaatkan penggambaran suatu peristiwa yang terjadi selama pengalaman. Salah satu alasan menggunakan teknik untuk menemukan dan mendapatkan apa yang ada di balik kesempatan kadang-kadang agak sulit untuk dipahami.

Lokasi dalam penelitian ini mengambil di setiap rumah narasumber (informan), yang terletak di kelas V SD 192 Burau Kabupaten Luwu Timur. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2021 di rumah setiap narasumber (informan). Subjek penelitian yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa kelas V SD 192 Burau Kabupaten Luwu Timur yang bekerja sebagai petani, pegawai dan wiraswasta. Adapun instrumen penilaian yang

dianggap dapat digunakan penulis adalah: pedoman observasi, pedoman wawancara dan catatan dokumentasi.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam caatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya (Moleong, 2012). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu: Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Kesimpulan dan Verifikasi.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Moleong (2012) "triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu". Denzin (dalam Moleong, 2012) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

## Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan jenis pekerjaan orang tua siswa tersebut, peneliti hanya mengambil 3 orang saja untuk mewakili masing-masing jenis pekerjaan tersebut yaitu 1 orang tua yang bekerja sebagai petani, 1 orang tua yang bekerja sebagai pegawai dan 1 orang yang bekerja sebagai wiraswasta. Adapun orang tua yang bekerja sebagai ibu rumah tangga tidak peneliti jadikan sebagai informan penelitian, karena ibu rumah tangga bukan merupakan salah satu jenis pekerjaan.

Peran orang tua siswa dalam pembelajaran matematika masa pandemi covid 19 ditinjau dari jenis perbedaan

pekerjaan, dapat dilihat dari hasil wawancara di bawah ini.

### 1. Peran Orang Tua yang Bekerja sebagai Petani

Berdasarkan paparan peran subjek petani dalam pembelajaran matematika masa pandemi covid 19, yaitu:

#### a. Menyediakan fasilitas belajar

1) Handphone dan kuota internet

Berdasarkan hasil observasi di rumah subjek petani terlihat bahwa orang tua yang berprofesi sebagai petani telah menyediakan

fasilitas belajar berupa handphone dan kuota internet untuk digunakan oleh anaknya dalam pembelajaran matematika masa pandemi covid 19. Mengenai penyediaan handphone dan kuota internet tersebut peneliti melakukan wawancara dengan orang tua siswa untuk mengetahui lebih dalam data yang didapatkan. Berkaitan dengan hal tersebut orang tua siswa menyatakan bahwa: "Ya kami selaku orang tua tentunya telah menyediakan handphone dan kuota internet untuk digunakan oleh anak kami agar dalam proses pembelajaran secara online tersebut dapat berjalan dengan baik"

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa walaupun profesi Bapak N sebagai petani, tapi tidak membuat beliau melepas tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak. Beliau tetap memenuhi kebutuhan anak terutama selama pembelajaran daring akibat pandemi covid 19 yang sudah berlangsung lebih dari 1 tahun lamanya. Beliau telah menyediakan handphone dan kuota internet bagi anak mereka, karena dalam pembelajaran daring handphone dan kuota internet merupakan fasilitas yang sangat penting agar dapat mengakses internet. Handphone tanpa jaringan internet tidak dapat digunakan pada pembelajaran daring.

## 2) Menyediakan buku pelajaran dan alat tulis

Fasilitas selanjutnya yang harus disediakan oleh orang tua adalah menyediakan buku pelajaran dan alat tulis. Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa orang tua yang "Pada saat pembelajaran berlangsung, televisi saya matikan dan juga rumah dalam keadaan bersih agar anak lebih fokus dalam belajar. Saya pada saat mendampingi anak dalam pembelajaran adiknya saya minta untuk tidur dan kakaknya pergi bermain, sehingga anak fokus untuk belajar dan tidak ada suara bising"

Pada pembelajaran daring, rumah merupakan tempat pembelajaran berlangsung, sehingga dibutuhkan peran

orang tua dalam menciptakan rumah sebagai tempat belajar yang nyaman. Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung hanya terdapat orang tua dan anak serta tidak terdapat kebisingan. Bagi anak yang memiliki adik dan kakak orang tua mendampingi pada saat adik sedang tidur dan kakak pergi bermain, orang tua tidak menyalakan televisi, dan rumah dalam keadaan bersih. Sehingga pada saat pembelajaran berlangsung anak lebih fokus belajar dan tidak terdapat suara bising.

## b. Memberikan motivasi

### 1) Memberikan semangat serta dukungan kepada anak

Mengenai Pemberian semangat serta dukungan kepada anak, peneliti melakukan wawancara dengan orang tua siswa yang menyatakan data sebagai berikut: "Anak tentu membutuhkan semangat dan dukungan apalagi pada pembelajaran jarak jauh ini anak merasa bosan, saya memberikan semangat yaitu dengan ucapan walaupun belajar dari rumah harus tetap semangat agar menjadi pintar dan dapat menggapai cita-cita"

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan peneliti menyimpulkan bahwa orang tua yang berprofesi sebagai pegawai telah memberikan semangat serta dukungan yang baik, karena hal tersebut merupakan sesuatu yang sangat penting. Dengan adanya semangat serta dukungan yang diberikan oleh orang tua maka anak akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Semangat serta dukungan tersebut diberikan orang tua sesekali saat pembelajaran berlangsung.

### 2) Memberikan hadiah ketika anak mengikuti pembelajaran dengan baik

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa didapatkan data sebagai berikut: "Ketika anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang baik maka saya memberikannya hadiah berupa cemilan agar anak semangat

lagi untuk belajar. Selain itu juga, saya memberikannya hadiah ketika ia mengikuti pembelajaran dengan disiplin. Dengan diberikan hadiah mereka semangat untuk belajar, hadiahnya berupa uang”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa orang tua yang berprofesi sebagai pegawai sering memberikan hadiah kepada anak ketika anak mampu menyelesaikan tugas dengan baik, ketika anak mendapatkan hasil belajar yang baik dan ketika anak mengikuti pembelajaran dengan disiplin. Adapun hadiah yang diberikan orang tua yaitu berupa uang dan cemilan. Orang tua memberikan hadiah kepada anak agar anak lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran dan anak mengikuti pembelajaran selanjutnya dengan baik.

### **c. Mengawasi anak dalam belajar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa diperoleh data sebagai berikut: “Saya selalu mendampingi anak selama pembelajaran daring berlangsung. Biasanya 4-6 hari”. Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan peneliti menyimpulkan bahwa orang tua yang berprofesi sebagai pegawai telah menjalankan perannya dengan baik terkait pembelajaran online anaknya karena selalu mendampingi anaknya belajar online. Hal tersebut juga nampak pada mereka yang selalu mendampingi dan mengawasi anak saat pembelajaran berlangsung. Bentuk pendampingan orang tua yaitu orang tua yang meluangkan waktu untuk mendampingi anak. Tidak hanya mendampingi anak, tetapi juga memberikan pengawasan kepada anak. Bentuk pengawasan orang tua yaitu mengawasi dalam penggunaan handphone. Hal tersebut dilakukan agar anak benar-benar terawasi dan terbimbing dengan baik. Dengan adanya pendampingan dan pengawasan dari orang tua maka anak akan fokus dalam belajar.

### **d. Membantu mengatasi kesulitan belajar**

#### **1) Memberikan pengetahuan kepada anak**

Berdasarkan wawancara dengan orang tua siswa diperoleh data sebagai berikut: “Untuk membantu kesulitan belajar anak, maka kami juga memberikan pengetahuan kepada mereka, karena cara mengajar guru dan kami di rumah tentu berbeda sehingga kami harus menambah pengetahuan kami” Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti tampak orang tua yang mampu memberikan jawaban ketika anak bertanya kepadanya, serta orang tua yang memberikan pengetahuan baru kepada anaknya. Orang tua ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan selama pembelajaran daring berlangsung, hal tersebut dilakukan untuk membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mencari informasi mengenai cara mengajar anak di rumah. Pengetahuan tersebut orang tua dapatkan dari berbagai sumber, seperti google dan youtube.

#### **2) Menanyakan kesulitan anak saat belajar**

Berdasarkan wawancara dengan orang tua siswa diperoleh data sebagai berikut: “Kesulitan anak dalam pembelajaran jarak jauh ini adalah anak kurang memahami materi pembelajaran, anak terlihat bingung dalam mengerjakan tugas, dan anak bertanya kepada saya. Saat pembelajaran saya selalu menanyakan kesulitan anak saat belajar dan sebisa mungkin saya mengatasinya. Cara saya mengatasinya saya mencari informasi melalui google dan youtube”

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan peneliti menyimpulkan bahwa orang tua yang bekerja sebagai pegawai senantiasa menanyakan kesulitan anak saat belajar, karena apabila orang tua tidak menanyakannya maka pembelajaran tidak dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Dengan orang tua yang menanyakan kesulitan belajar kepada anak maka orang tua dapat mengatasi kesulitan tersebut dengan baik. Orang tua membantu mengatasi kesulitan belajar anak dengan mencari informasi melalui google dan youtube.

## 2. Peran Orang Tua yang Bekerja sebagai Wiraswasta

Berdasarkan paparan peran wiraswasta dalam pembelajaran matematika masa pandemi covid 19, yaitu:

### a. Menyediakan fasilitas belajar

#### 1) Handphone dan kuota internet

Berdasarkan hasil observasi di rumah subjek wiraswasta terlihat bahwa orang tua yang berprofesi sebagai wiraswasta tersebut juga telah menyediakan fasilitas belajar berupa handphone dan kuota internet untuk digunakan oleh anaknya dalam pembelajaran matematika masa pandemi covid 19. Mengenai penyediaan handphone dan kuota internet tersebut peneliti melakukan wawancara dengan orang tua siswa untuk mengetahui lebih dalam data yang didapatkan. Berkaitan dengan hal tersebut orang tua siswa menyatakan bahwa: "Pekerjaan saya hanyalah sebagai seorang pedagang, namun untuk pendidikan anak kami selalu berusaha untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka karena bagi kami pendidikan itu sangat penting. Salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi anak kami saat ini yaitu terkait handphone dan kuota internet dan alhamdulillah kami telah membelikan anak kami handphone yang dapat digunakan untuk belajar secara online dan kami juga telah menyisihkan sebagian dari penghasilan kami untuk membelikan kuota internet. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini kami harus menyediakan handphone dan juga kuota internet, karena semua informasi mengenai pembelajaran didapatkan melalui handphone dan juga guru mengirimkan tugas melalui Whatsapp yang harus diakses dengan kuota internet"

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa Ibu L yang berprofesi sebagai seorang wiraswasta memiliki pemikiran yang cenderung maju, karena beliau menganggap bahwa pendidikan itu sangat penting bagi

anak. Bagi Ibu L memberi pendidikan yang layak bagi anak sangat krusial untuk mendukung tumbuh kembangnya di segala bidang. Dengan menyediakan handphone dan kuota internet maka dapat mendukung anak mereka dalam mengikuti pembelajaran secara online. Hal tersebut tentunya dapat menunjang pendidikan sang anak. Lewat pendidikan, anak akan belajar mengolah kemampuan kognitif sekaligus sosialnya dan mempersiapkan diri untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

#### 2) Menyediakan buku pelajaran dan alat tulis

Fasilitas selanjutnya yang harus disediakan oleh orang tua adalah menyediakan buku pelajaran dan alat tulis. Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa orang tua yang berprofesi sebagai wiraswasta juga telah menyediakan buku pelajaran dan alat tulis. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang merupakan orang tua siswa diperoleh data sebagai berikut "Untuk keperluan proses belajar anak, kami selalu menyediakan buku pelajaran dan alat tulis. Buku pelajaran tersebut biasanya dibeli dari sekolah, sedangkan untuk alat tulis menulis biasa kami belikan di toko alat tulis"

#### 3) Menciptakan rumah sebagai tempat belajar yang nyaman

Berdasarkan wawancara dengan informan yang merupakan orang tua siswa yang berprofesi sebagai wiraswasta diperoleh data sebagai berikut: "Selama proses belajar online berlangsung, TV saya matikan agar anak fokus untuk belajar. Selain itu juga menyuruh anak belajar di tempat yang nyaman, membuat lingkungan belajar menjadi lebih kondusif, memberikan anak tempat yang tenang dan jauh dari keributan/kegaduhan/kebisingan di dalam rumah.

### b. Memberikan motivasi

#### 1) Memberikan semangat serta dukungan kepada anak

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran daring terlihat sesekali orang tua memberikan untuk mendampingi anaknya. Sesibuk apapun orang tua dengan berbagai aktivitasnya, hendaknya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal terutama dalam pembelajaran online (Valeza, 2017).

Ketiga informan dalam penelitian ini yang berbeda dari jenis pekerjaannya, menunjukkan perbedaan dalam hal pendampingan anak saat pembelajaran daring. Informan yang bekerja sebagai pegawai dan wiraswasta selalu mendampingi anaknya dalam belajar daring. Hal ini berbeda dengan orang tua yang bekerja sebagai petani yang hanya kadang-kadang saja menemani anaknya belajar daring. Orang tua yang bekerja sebagai petani mendampingi anak belajar daring dalam 1 minggu hanya 2-3 hari saja, orang tua yang bekerja sebagai pegawai mendampingi anak 4-6 hari dan orang tua yang bekerja sebagai wiraswasta mendampingi anak 5-6 hari.

Dengan orang tua yang menyisihkan upaya untuk pergi dengan anak-anak mereka, anak-anak dapat mengambil minat belajar sebagaimana mestinya. Jenis manajemen orang tua adalah orang tua yang mengatur anak dalam menggunakan ponsel, karena seandainya anak tidak ikut-ikutan dalam menggunakan ponsel, anak akan membuka berbagai aplikasi di ponsel yang dapat menyebabkan anak tidak mengikuti adaptasi dengan baik.

Keempat, membantu mengatasi kesulitan belajar. Selain mengelola, orang tua juga berperan dalam membantu mengatasi kesulitan belajar. Untuk membantu mengatasi kesulitan belajar, tentunya orang tua harus menambah informasi dan pemahaman untuk membantu anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik. Ketiga narasumber dalam penelitian ini, yang bertolak belakang dengan jenis pekerjaannya,

turut serta menambah pemahaman dan informasi selama pembelajaran berbasis web. Ini diselesaikan oleh orang tua untuk membantu melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh instruktur dan menemukan informasi tentang cara menunjukkan anak-anak di rumah. Informasi ini orang tua dapatkan dari berbagai sumber, seperti Google dan YouTube. Orang tua memberikan informasi yang diperoleh kepada anak itu sehingga anak itu memperoleh informasi baru. Namun dalam penelitian ini, orang tua yang berprofesi sebagai petani kurang memberikan tambahan pengetahuan kepada anaknya selama pembelajaran daring. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh orang tua yang berprofesi sebagai petani tersebut.

Ketiga, amati anak-anak saat mereka belajar. Peran orang tua selanjutnya dalam membantu anak belajar online adalah mengawasi anak saat mereka belajar. Salah satu bentuk pengasuhan yang dapat diberikan orang tua adalah menyediakan waktu untuk anak-anaknya. Sesibuk apapun orang tua dengan berbagai aktivitasnya, mereka harus tetap menyempatkan diri untuk berkomunikasi dan memberikan nasihat tentang berbagai hal, terutama pendidikan online (Valéza, 2017: 37).

Tiga informan dalam penelitian ini, yang berbeda dalam jenis pekerjaan, menunjukkan perbedaan dalam cara mereka merawat anak-anak saat belajar online. Informan karyawan dan pengusaha selalu mendampingi anaknya dalam pembelajaran online. Berbeda dengan orang tua yang berprofesi sebagai petani dan jarang menemani anaknya ke pendidikan online. Orang tua yang berprofesi sebagai petani mendampingi anaknya mengikuti pelatihan online hanya selama 2-3 hari, orang tua yang berprofesi sebagai karyawan mendampingi anaknya selama 4-6 hari, dan orang tua yang berprofesi sebagai wirausaha mendampingi anaknya selama 5-6 hari.

Keempat, membantu mengatasi kesulitan belajar. Selain mengawasi, orang tua

juga berperan dalam mengatasi kesulitan belajar. Tentu saja, untuk mengatasi kesulitan belajar, orang tua perlu menambah pengetahuan dan pemahaman untuk membantu anak-anak mereka mengatasi tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Tiga informan dalam penelitian ini, yang bervariasi dalam jenis pekerjaan, terlibat dalam menambah ide dan pengetahuan selama pembelajaran online. Orang tua melakukan ini untuk membantu tugas guru dan mencari informasi tentang cara mengajar anak di rumah. Orang tua mendapatkan pengetahuan ini dari berbagai sumber seperti Google dan YouTube. Orang tua membuat pengetahuan yang diperoleh tersedia untuk anak sehingga anak dapat memperoleh pengetahuan baru. Namun dalam penelitian ini, orang tua yang berprofesi sebagai petani tidak memberikan tambahan pengetahuan kepada anaknya melalui pembelajaran online. Hal ini disebabkan keterbatasan keterampilan orang tua yang berprofesi sebagai petani.

Orang tua juga harus menanyakan kesulitan belajar anaknya agar orang tua dapat membantu menyelesaikan kesulitan tersebut. Tiga informan dalam penelitian ini, yang berbeda jenis pekerjaannya, menanyakan kesulitan belajar anak karena jika orang tua tidak menanyakannya, pembelajaran tidak akan berjalan sesuai harapan. Orang tua dapat dengan mudah mengatasi kesulitan ini dengan orang tua yang bertanya kepada anak-anak mereka tentang kesulitan belajar. Orang tua membantu anak-anak mereka mengatasi kesulitan belajar dengan mencari informasi di Google dan YouTube.

Menurut Hwi (dalam Prasetyo, 2018), orang tua harus mengetahui atau memahami tentang kesulitan belajar. Karena, jika para orang tua mengetahui kesulitan-kesulitan ini, mereka dapat menyelesaikannya. Jika orang tua tidak mengetahui kesulitan belajar anak mereka, siklus belajar anak menjadi lebih merepotkan. Untuk membangun informasi dan pemahaman orang tua mencari data melalui google, youtube, dan lain sebagainya Dengan data yang orang tua dapatkan dari berbagai sumber, orang tua dapat membantu mengatasi kesulitan belajar pada anak dan memberikan informasi kepada anak-anak.

Penelitian sebelumnya oleh Khalimah (2020) menunjukkan bahwa tugas orang tua dalam pembelajaran daring yaitu orang tua memainkan dua bagian segera: yang pertama adalah orang tua dan yang kedua adalah guru di rumah; Penataan tempat dan alas bedak untuk anak muda; Dorongan; Inspirasi; membimbing anak-anak seperti yang ditunjukkan oleh hadiah dan minat setiap anak. Kesulitan orang tua dalam pembelajaran berbasis web, terutama tingkat pelatihan, mempengaruhi kesederhanaan dan kesulitan orang tua dalam membesarkan anak-anak mereka; tingkat keuangan orang tua mempengaruhi ukuran pembelajaran berbasis web, terutama sejauh bekerja dengan pembelajaran berbasis web untuk anak-anak. Penelitian lain oleh Cahyati (2020) juga menunjukkan bahwa peranan orang tua pada proses pendidikan anak sangat penting pada proses belajar mengajar ini di rumah untuk mencegah terjadinya pandemi. Tetap di rumah untuk menghindari tertular dan menyebarkan wabah pandemi ini.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Jenis Pekerjaan (Studi pada Siswa Kelas V SD 102 Burau Kabupaten Luwu Timur) yaitu:

1. Gambaran peran orang tua siswa yang bekerja sebagai petani dalam pembelajaran matematika di masa pandemi covid 19, yaitu telah berperan dengan baik dalam menyediakan fasilitas belajar dan memberikan motivasi, namun

- masih kurang dalam hal mengawasi kegiatan belajar anak dan membantu mengatasi kesulitan belajar
2. Gambaran peran orang tua siswa yang bekerja sebagai pegawai dalam pembelajaran matematika di masa pandemi covid 19, yaitu telah berperan dengan baik dalam menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi, mengawasi kegiatan belajar anak, dan membantu mengatasi kesulitan belajar.
  3. Gambaran peran orang tua siswa yang bekerja sebagai wiraswasta dalam pembelajaran matematika di masa pandemi covid 19, yaitu telah berperan dengan baik dalam menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi, mengawasi kegiatan belajar anak, dan membantu mengatasi kesulitan belajar.

### Daftar Rujukan

1. Burhanuddin. (2021). Inovasi Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 2 No.1.
2. Chasanah, N. L. (2021). *Analisis Peran Orang Tua Berdasarkan Jenis Pekerjaan Dalam Pembelajaran Daring Siswa Sekolah Dasar Di Dusun Ngetol* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI Pacitan).
3. Hasanah, N. (2015). Perbedaan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Ditinjau Dari Jenis Pekerjaan Ayah (Petani dan Karyawan Pabrik) di Desa Bener, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo. *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 4(2).
4. Ilyas, M. (2018). Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Bilangan Bulat Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Independent dan Field Dependent. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1).
5. Ilyas, M., & Basir, F. (2016). Analysis of Student's Conceptual Understanding of Mathematics nn Set at Class VII SMP Frater Palopo. *Prosiding ICMSTEA 2016*.
6. Moleong, L. J. (2012) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
7. Novrinda, N., Kurniah, N., & Yulidesni, Y. (2017). Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 39-46.
8. Padmadewi, N. N., Artini, L. P., Nitiasih, P. K., & Swandana, I. W. (2018). Memberdayakan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran literasi di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(1), 64-76.
9. Sa'adah, U. (2020) *Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemicovid-19 (Studi Kasus) Siswa SMP Kelas Viidi Desa Lebak Tahun 2020*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
10. Valeza, A. R. (2017). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
11. Wiryanto. (2020). Proses Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(2).